

ANALISA KONTRIBUSI PEMBIAYAAN MUSYARAKAH, MURABAHAH DAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS (ROE) PADA BANK BNI SYARIAH

Diyah Santi Hariyani
Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Iswara Madiun
dyarth@yahoo.com

ABSTRACT. *The objective of the research is to analyze empirical data about the influence of musyarakah, murabahah and ijarah on profitability (ROE) The study uses causal relation quantitative research. Sample of the research was taken from Bank BNI Syariah's financial statements per month in 2012-2014. Data collection techniques used are literature study and documentation. Secondary data retrieved from the data of Bank BNI Syariah's financial statements which can be accessed through the official website of Bank Indonesia, www.bi.go.id. The statistical method in this research is multiple-regression test. The statistical results shows that Musyarakah, murabahah and ijarah significant effect on profitability (ROE) simultaneously.*

Keywords: musyarakah, murabahah, ijarah, profitability (ROE)

ABSTRAK. *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis data empiris tentang pengaruh musyarakah, murabahah dan ijarah terhadap profitabilitas (ROE). Penelitian ini menggunakan hubungan kausal penelitian kuantitatif. Sampel penelitian diambil dari laporan keuangan Bank BNI Syariah per bulan pada 2012-2014. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan dokumentasi. Data sekunder diambil dari data laporan keuangan Bank BNI Syariah yang dapat diakses melalui situs resmi Bank Indonesia, www.bi.go.id. Metode statistik yang penelitian ini adalah tes multiple regresi. Hasil statistik menunjukkan bahwa musyarakah, murabahah dan ijarah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) secara bersamaan.*

Kata kunci: musyarakah, murabahah, ijarah, profitabilitas (ROE)

Pendahuluan

Produk pembiayaan pada bank syariah terdiri dari transaksi bagi hasil (*syirkah*) dalam bentuk pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah*,

transaksi jual beli (*ba'i*) dalam bentuk pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *salam* dan pembiayaan *istishna'* serta transaksi sewa (*ijarah*). Minat nasabah untuk memanfaatkan produk pembiayaan bank

syariah akan mempengaruhi tingkat pendapatan operasional bank. Menurut data laporan keuangan Bank BNI Syariah, terdapat tiga jenis pembiayaan dengan nilai tertinggi yaitu pembiayaan *musyarakah*, *murabahah* dan *ijarah*. Semakin tinggi minat nasabah maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas bank.

Dalam penelitian Muhamad Ziqri (2009) yang berjudul “Analisis Pengaruh Pendapatan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Bank” bahwa *Mudharabah* mempengaruhi profitabilitas (ROE) secara signifikan. *Murabahah* dan *musyarakah* tidak mempengaruhi profitabilitas (ROE) secara signifikan. Sedangkan menurut Slamet Riyadi dan Agung Yulianto (2014) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia” bahwa pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli dan NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Demikian juga menurut Russely Inti Dwi Permata, Fransisca Yaningwati, dan Zahroh Z.A. (2014) dalam penelitian yang berjudul

“Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Equity*)” bahwa pembiayaan *mudharabah* memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat ROE, sedangkan pembiayaan *musyarakah* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROE secara parsial. Secara simultan, pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROE. Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan bagi hasil yang paling dominan mempengaruhi tingkat ROE.

Bank BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS) mulai beroperasi pada tanggal 19 Juni 2010. Sebelumnya, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jeparadan Banjarmasin. Selanjutnya, UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang. Juni 2014 jumlah cabang Bank BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 Payment Point

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh pembiayaan

musyarakah, *murabahah* dan *ijarah* secara parsial maupun simultan terhadap profitabilitas (ROE) Bank BNI Syariah tahun 2012-2014?. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah memberikan informasi kontribusi pembiayaan *musyarakah*, *murabahah* dan *ijarah* terhadap profitabilitas (ROE) Bank BNI Syariah.

Telaah Literatur Dan Hipotesis

Penyaluran Dana/Pembiayaan

Pembiayaan dalam bank syariah merupakan penyaluran dana dari bank syariah kepada pihak-pihak yang digunakan untuk modal usaha maupun investasi lainnya. Menurut Muhammad (2002) dalam Permata (2014:3) pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak untuk mendukung investasi yang direncanakan. Pembiayaan dalam bank syariah dapat berupa:

- Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*
 - Pembiayaan Atas Dasar Akad *Mudharabah*
Menurut Muhamad (2014:41) *mudharabah* didefinisikan sebagai transaksi penanaman dana dari pemilik dana kepada pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha yang sesuai syariah, dengan

pembagian hasil usaha yang telah disepakati sebelumnya. Ada dua jenis akad *mudharabah*, yaitu:

- *Mudharabah Muthlaqah*
Mudharabah untuk kegiatan usaha yang cakupannya tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis sesuai permintaan pemilik dana.
- *Mudharabah Muqayyadah*
Mudharabah untuk kegiatan usaha yang cakupannya dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis sesuai permintaan pemilik dana.

Modal yang diserahkan dalam pembiayaan *mudharabah* dapat berupa modal kas maupun non kas. Dalam pembiayaan *mudharabah*, modal usaha sepenuhnya ditanggung oleh pemilik modal (*shahibul maal*). Kerugian *mudharabah* sepenuhnya ditanggung oleh pemilik dana (*shahibul maal*) kecuali kerugian akibat pengelola dana (*mudharib*). Pembiayaan ini dapat digunakan untuk modal kerja (Harahap, Wiroso dan Yusuf, 2010:294).

- Pembiayaan Atas Dasar Akad *Musyarakah*
Akad *musyarakah* adalah transaksi penanaman modal dari dua atau lebih

pemilik modal untuk menjalankan kegiatan usaha berbasis syariah dengan pembagian hasil yang telah disetujui kedua belah pihak sedangkan kerugian dibagi berdasarkan proporsi modal (Muhamad, 2014:44).

Menurut Ascarya (2007:52) *musyarakah* didefinisikan sebagai perjanjian yang berjalan selama usaha yang dibiayai tetap beroperasi. Namun, perjanjian ini dapat diakhiri dengan atau tanpa menutup usaha. Jika usaha ditutup atau dilikuidasi, masing-masing pihak akan mendapat hasil likuidasi aset sesuai proporsi modal. Apabila usaha tetap beroperasi, maka salah satu pihak yang ingin mengakhiri perjanjian dapat menjual sahamnya ke pihak lainnya sesuai kesepakatan harga.

- Transaksi sewa menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*;

Menurut Muhamad (2014:52) *ijarah* adalah transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang

disewakan. Sedangkan *ijarah muntahiya bittamlik* adalah transaksi sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakannya dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa.

Perpindahan hak milik objek sewa dalam *ijarah muntahiya bittamlik* dilakukan jika akad *ijarah* telah berakhir atau diakhiri dan objek sewa *ijarah* diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah secara hibah, penjualan sebelum akhir akad, penjualan pada akhir masa akad, penjualan secara bertahap (Harahap, Wiroso dan Yusuf, 2010:257).

Profitabilitas

Menurut Kasmir dalam buku Manajemen Perbankan(2012), profitabilitas dibagi sebagai berikut :

Gross Profit Margin

Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba yang diperoleh dari kegiatan usaha murni dari bank yang bersangkutan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

$$\text{Gross Profit Margin: } \frac{\text{Operating Income} - \text{Operating Expense}}{\text{Operating Income}} \times 100 \%$$

Net Profit Margin menghasilkan *net income* dari Rasio ini mengukur kegiatan operasi pokoknya. kemampuan bank dalam

$$\text{Net Profit Margin: } \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100 \%$$

Return On Asset (ROA)

- *Gross Yield on Total Assets*

Untuk mengukur kemampuan manajemen menghasilkan *income* dari pengelolaan aset.

$$\text{Gross Yield on Total Assets : } \frac{\text{Operating Income}}{\text{Total Assets}} \times 100 \%$$

- *Net Income Total Assets*

Untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara overall.

$$\text{Net Income Total Assets: } \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100 \%$$

- *Return on Equity(ROE)*

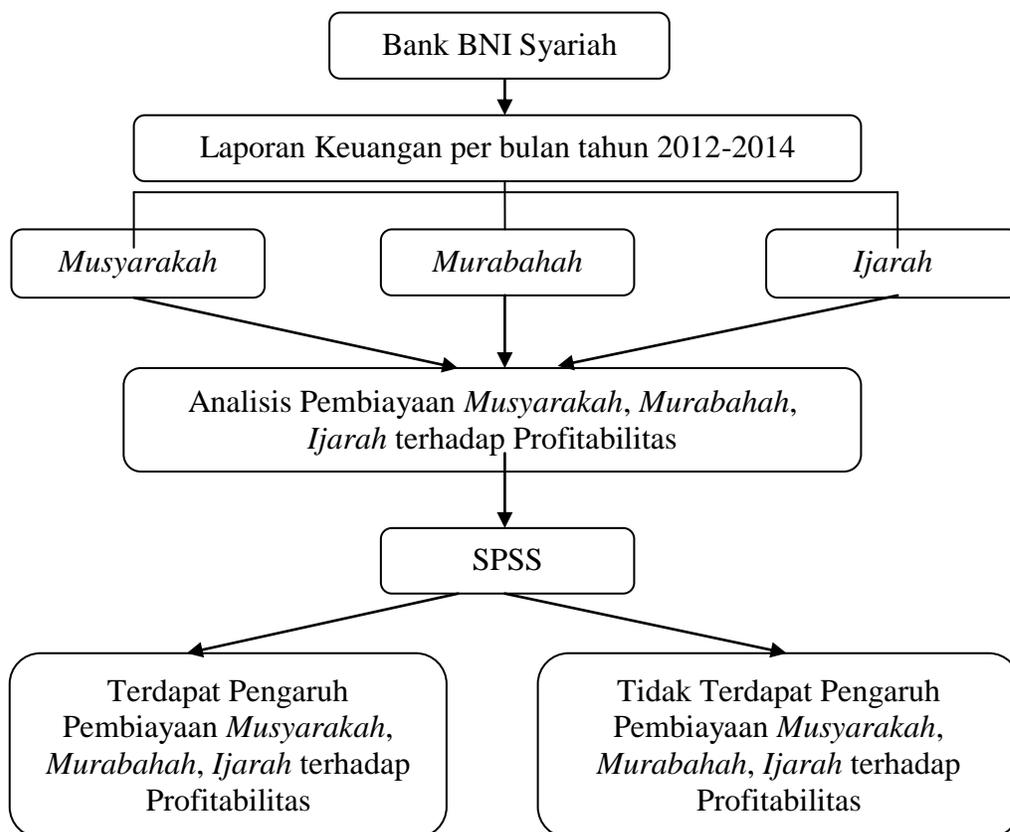
Return on Equity adalah rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola *capital* yang ada untuk mendapatkan *net income*.

$$\text{ROE : } \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}} \times 100 \%$$

Tetapi dalam penelitian ini, jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah ROE. *Return on Equity* adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri (*equity*) merupakan indikator

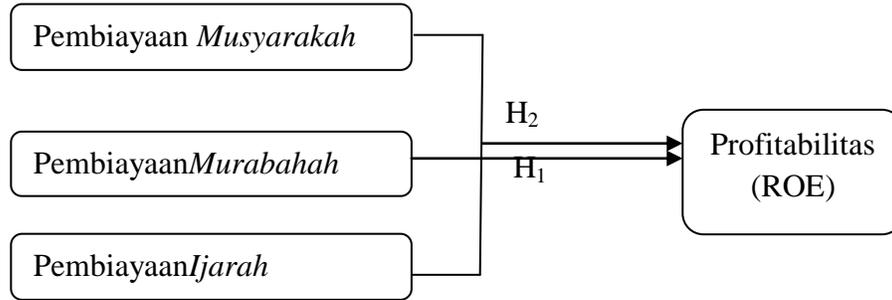
yang amat penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran deviden.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis



Gambar 2. Hipotesis Penelitian

H_1 : Terdapat pengaruh secara parsial pembiayaan *Musyarakah*, *Murabahah*, *Ijarah* terhadap Profitabilitas (ROE) Bank BNI Syariah.

H_2 : Terdapat pengaruh secara simultan pembiayaan *Musyarakah*, *Murabahah*, *Ijarah* terhadap Profitabilitas (ROE) Bank BNI Syariah.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank BNI Syariah. Data yang digunakan adalah data sekunder dari website resmi Bank Indonesia, yaitu www.bi.go.id.

Pengambilan sampel dilakukan dengan sampling *purposive* teknik pengambilan sampel *nonprobability*. *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi anggota populasi

yang dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013:125). Sedangkan sampling *purposive* merupakan teknik pengambilan sampel *nonprobability* dengan pertimbangan syarat dan kriteria tertentu untuk dapat dijadikan sampel penelitian. Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Laporan keuangan Bank BNI Syariah per bulan mulai tahun 2012-2014.
2. Pembiayaan *musyarakah*, *murabahah* dan *ijarah* serta profitabilitas (ROE) Bank BNI Syariah per bulan mulai tahun 2012-2014.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel
1	Pembiayaan <i>Musyarakah (X₁)</i>	Transaksi penanaman modal dari dua atau lebih pemilik modal untuk menjalankan kegiatan usaha berbasis syariah dengan pembagian hasil yang telah disetujui kedua belah pihak sedangkan kerugian dibagi berdasarkan proporsi modal
2	Pembiayaan <i>Murabahah(X₂)</i>	Transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, di mana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli
3	Pembiayaan <i>Ijarah(X₃)</i>	Transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan
4	Profitabilitas (ROE) (Y)	Rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola <i>capital</i> yang ada untuk mendapatkan <i>net income</i> . $ROE = \frac{\text{net income}}{\text{capital}} \times 100\%$

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk deret waktu (*time series*) per bulan mulai tahun 2012-2014. Data yang digunakan adalah data pembiayaan *musyarakah*, *murabahah*, dan *ijarah* serta profitabilitas (ROE) Bank BNI Syariah. Data sekunder diambil dari data laporan

keuangan Bank BNI Syariah yang dapat diakses melalui website resmi Bank Indonesia, yaitu www.bi.go.id dan sumber lain yang menunjang penelitian ini.

Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik untuk mengetahui kelayakan penggunaan model dalam penelitian ini.

- a. Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal.
- b. Uji multikolinearitas untuk menunjukkan tidak terdapat hubungan antara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- c. Uji heterosdastisitas bertujuan untuk menguji suatu model dikatakan terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Atau dengan kata lain dalam model terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi.
- d. Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara antar anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis menurut ruang atau menurut waktu

Pengujian Hipotesis

Tahapan yang dilakukan dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan

regresi linear berganda adalah dengan Uji F(Simultan), Uji t(Parsial) dan Uji koefisien Determinasi(R^2).

Regresi Linear

Hipotesis akan diuji dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan persamaan Model regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (ROE)

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien

X_1 = Pembiayaan *Musyarakah*

X_2 = Pembiayaan *Murabahah*

X_3 = Pembiayaan *Ijarah*

e = Error (tingkat kesalahan)

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Pengumpulan Data

Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan bulanan Bank BNI Syariah pada tahun 2012 – 2014 yang dipublikasikan dari website resmi Bank Indonesia, yaitu www.bi.go.id.

Uji Asumsi Klasik

- Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji gejala multikolinearitas, yaitu hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel

independen pembentuk persamaan regresi. Uji ini dilakukan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dalam tabel *Coefficients*. Jika nilai *Tolerance* > 0.10 dan VIF < 10, maka tidak terdapat hubungan antar variabel independen.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Musyarakah	.126	7.925
Murabahah	.081	12.414
Ijarah	.047	21.265

a. Dependent Variable: ROE

Kemudian diketahui bahwa nilai *Tolerance* pada variabel pembiayaan *murabahah* 0.081 dan pembiayaan *ijarah* 0.047 sedangkan pembiayaan *musyarakah* 0.126 lebih besar dari 0.10. Kemudian dari perhitungan nilai VIF variabel *murabahah* 12.414 dan *ijarah* 21.265 sedangkan pembiayaan *musyarakah* 7.925 lebih kecil dari 10.

Jadi, dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas serius.

- Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji problem heteroskedastisitas, maksudnya ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.107E-17	.005		.000	1.000
	Musyarakah	.000	.000	.000	.000	1.000
	Murabahah	.000	.000	.000	.000	1.000
	Ijarah	.000	.000	.000	.000	1.000

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.107E-17	.005		.000	1.000
	Musyarakah	.000	.000	.000	.000	1.000
	Murabahah	.000	.000	.000	.000	1.000
	Ijarah	.000	.000	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: Abresid

Dari tabel di atas, menunjukkan nilai probabilitas atau taraf signifikansi masing masing variabel adalah $1.000 > 0.05$ sehingga dapat dipastikan model tersebut tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar

anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis. Uji autokorelasi yang digunakan adalah metode Durbin-Watson. Jika nilai probabilitas Durbin-Watson $>$ nilai alpha-nya (0.05), maka model tersebut tidak mengalami gejala autokorelasi.

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.921 ^a	.848	.831	.0124070	1.708

a. Predictors: (Constant), Ijarah, Musyarakah, Murabahah

b. Dependent Variable: ROE

Pada tabel di atas, probabilitas nilai Durbin Watson adalah $1.708 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak mengalami gejala autokorelasi.

- Uji Normalitas
Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Musarakah	Murabahah	Ijarah	ROE
N		36	36	36	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	63032.42	460815.25	32194.11	.043865
	Std. Deviation	35817.931	343598.276	21331.671	.0301846
Most Extreme Differences	Absolute	.086	.118	.126	.070
	Positive	.086	.118	.126	.061
	Negative	-.074	-.109	-.086	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.513	.708	.754	.388
Asymp. Sig. (2-tailed)		.955	.697	.620	.998

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel terdistribusi secara normal dengan nilai signifikansi lebih dari 0.05.

Pengujian Hipotesis

- Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) padaintinya mengukur seberapa jauh kemampuan

model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Hasil Uji Koefisien Regresi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.921 ^a	.848	.831	.0124070

a. Predictors: (Constant), Ijarah, Musarakah, Murabahah

Pada tabel tersebut terlihat angka R^2 sebesar 0,848. Ini berarti persentase sumbangan variabel pembiayaan *musarakah*, *murabahah* dan *ijarah* dalam model regresi sebesar 84,80%. Atau variasi variabel profitabilitas (ROE) dapat dijelaskan oleh variasi variabel pembiayaan *musarakah*, *murabahah* dan *ijarah* sebesar 84,80% sedangkan sisanya sebanyak 15,20%

dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

• Pengujian Regresi

Uji T

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*)

Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.010	.005		-1.897	.069
	Musyarakah	6.420E-7	.000	.741	3.508	.002
	Murabahah	-6.481E-8	.000	-.721	-2.725	.011
	Ijarah	1.230E-6	.000	.849	2.454	.021

a. Dependent Variable: ROE

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *ijarah* berpengaruh positif profitabilitas (ROE) Bank BNI Syariah, sedangkan pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROE) Bank BNI Syariah. Berdasarkan hasil tersebut, pengaruh yang ditimbulkan pada pembiayaan *musyarakah* dengan *murabahah* perbedaannya pada pembiayaan

musyarakah resiko yang ditanggung pihak bank lebih kecil, karena penyertaan modal dan penanggung kerugian akan dibagi oleh masing-masing bank. Pengaruh negative tersebut juga dapat disebabkan oleh risiko dari pembiayaan *murabahah* yang cukup besar sehingga kesuksesan usaha tersebut juga mempengaruhi keuntungan yang didapatkan oleh pihak bank.

Uji F

Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.023	3	.008	50.188	.000 ^a
	Residual	.004	27	.000		
	Total	.027	30			

a. Predictors: (Constant), Ijarah, Musyarakah, Murabahah

b. Dependent Variable: ROE

Dari tabel terlihat bahwa nilai regresi memiliki tingkat signifikansi 0.000,

nilai ini lebih kecil dari 0.05 atau nilai Sig < α , ini berarti hipotesis yang

menyatakan “Terdapat hubungan yang signifikan antara pembiayaan *musyarakah*, *murabahah* dan *ijarah* dengan profitabilitas (ROE) Bank BNI Syariah” diterima. Pengaruh ini dapat dilihat dari peran pembiayaan bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah* dan pembiayaan sewa dalam bentuk *ijarah*, pembiayaan tersebut akan menghasilkan keuntungan dan diperhitungkan berdasar rasio ROE. Karena ketiga pembiayaan ini selama tahun 2012-2014 mempengaruhi terhadap tingkat ROE dengan pendapatan yang diperoleh oleh masing-masing pembiayaan.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *ijarah* berpengaruh positif profitabilitas (ROE) Bank BNI Syariah, sedangkan pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROE) Bank BNI Syariah.
2. Pembiayaan *musyarakah*, *murabahah* dan *ijarah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) Bank BNI Syariah. Hal ini ditunjukkan

dari nilai regresi yang memiliki tingkat signifikansi 0.000, nilai ini lebih kecil dari 0.05 atau nilai $\text{Sig} < \alpha$ serta nilai F hitung sebesar 50.188 > F tabel yang memiliki nilai 2.901.

Berdasarkan informasi dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah*, *murabahah* dan *ijarah* memberikan kontribusi terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank BNI Syariah, maka dari itu diharapkan pihak Bank BNI Syariah lebih mengembangkan produk pembiayaan *musyarakah*, *murabahah* dan *ijarah* agar menarik minat nasabah dalam bekerjasama karena produk pembiayaan ini mempunyai pengaruh yang dominan terhadap profitabilitas (ROE) bank.

Daftar Pustaka

- Arifin, Zainul. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Syariah*. Jakarta: Alvabet.
- Ascarya. 2007. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Bnisyariah. 2014. *Sejarah BNI Syariah*. www.bnisyariah.com diakses tanggal 6 April 2015.
- Harahap, Sofyan Safri, Wirosro dan Muhammad Yusuf. 2010. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti.

- Hery. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kemenkeu. 2013. *BI – Perbankan Syariah Berkembang Pesat*. www.kemenkeu.go.id diakses tanggal 6 April 2015.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Muhamad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Permata, Russely Inti Dwi. 2014. “*Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity)*”. *Forum Penelitian*, (12): 1-9.
- Riyadi, Slamet. 2014. “*Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*”. *Forum Penelitian*, (3): 466-474.
- Sasmita, Reandy. 2011. *Multikolinearitas dalam Regresi*. www.rianprestasi.blogspot.com diakses tanggal 6 April 2015.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- Wibowo, Agung Edy. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ziqri, Muhamad. 2009. “*Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank*”. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, UIN Syarif Hidayatullah.